

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan data yang diperoleh pada Bab IV terkait implementasi Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (e-LKPD) berbasis *Resource Based Learning*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai jawaban atas permasalahan penelitian. Kesimpulan ini didasarkan pada analisis komprehensif terhadap hasil wawancara, angket, dan tes yang telah dilakukan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dibutuhkan di sekolah dasar tidak hanya dalam bentuk cetak seperti yang ada dalam buku paket melainkan juga dalam bentuk digital yang bisa diakses secara *online* agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Karena berdasarkan studi pendahuluan LKPD yang digunakan di sekolah masih berbentuk cetak dan tidak interaktif. Selain itu, ditemukan LKPD berbasis digital. Namun, e-LKPD berbasis *Resource Based Learning* belum ada yang mengembangkan.
- 2) Perancangan e-LKPD berbasis *Resource Based Learning* ini disusun semenarik mungkin agar dapat memfasilitasi literasi digital dan keterampilan berpikir kritis siswa, diantaranya dengan menggunakan tampilan halaman yang menarik bagi siswa, dilengkapi ilustrasi gambar yang jelas dan dianimasikan, tata letak (*layout*) yang baik, nuansa tampilan disesuaikan dengan topik materi, terdapat kolom jawaban, dan petunjuk dari setiap kegiatan agar siswa dapat mengeksplorasi sebebas-bebasnya.
- 3) Persentase yang diberikan oleh para ahli terkait produk e-LKPD berbasis *Resource Based Learning* menunjukkan bahwa secara garis besar produk adalah layak, terutama dari segi keterpakaian oleh pengguna (guru), penyajian materi IPA dengan desain pembelajaran. Meski demikian, ahli media memberikan perbaikan dari segi pemilihan warna yang tidak terlalu kontras dengan warna tulisan, pemilihan *font* tidak yang bervariasi agar siswa tidak merasa pusing ketika mengerjakan e-LKPD, petunjuk pada e-LKPD harus dibuat sejelas mungkin agar memberikan keamanan untuk siswa mengeksplorasi sumber belajar.

- 4) E-LKPD berbasis *Resource Based Learning* efektif memfasilitasi literasi digital dan keterampilan berpikir kritis siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis angket respon siswa terhadap literasi digital di SDN 3 Rajapolah mendapatkan persentase sebesar 93% menunjukkan kriteria dengan kategori sangat tinggi. Begitupun hasil analisis angket respon siswa di SDN Rajamandala mendapatkan persentase sebesar 96% masuk pada kategori sangat tinggi. Adapun untuk mengukur keterampilan berpikir kritis siswa ditunjukkan dengan perbedaan rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test* yang signifikan, dimana rata-rata *post-test* siswa SDN 3 Rajapolah (82,6) lebih besar daripada *pre-test* (60,73), siswa SDN Rajamandala memiliki rata-rata *pre-test* sebesar (56,8), sedangkan rata-rata *post-test* sebesar (87,1).
- 5) Hasil refleksi penggunaan e-LKPD berbasis *Resource Based Learning* diketahui bahwa e-LKPD ini berhasil memfasilitasi literasi digital dan keterampilan berpikir kritis siswa kelas V di sekolah dasar. Penggunaan e-LKPD pada pembelajaran IPA dapat mendorong siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber digital mengenai topik pembelajaran yang sedang dipelajari materi siklus air sebelum guru sendiri yang menjelaskan, memberikan kebebasan menggunakan berbagai alat digital untuk menyajikan hasil belajar. E-LKPD berbasis *Resource Based Learning* yang dikembangkan memiliki kelebihan dan kekurangan ketika digunakan dalam pembelajaran IPA. Meskipun e-LKPD berbasis *Resource Based Learning* telah memfasilitasi literasi digital dan keterampilan berpikir kritis siswa, namun masih perlu pengembangan lebih lanjut.

5.2 Implikasi

Ketersediaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam proses pembelajaran memiliki peran sangat penting. LKPD tidak hanya mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa, tetapi juga memfasilitasi pengembangan konsep, melatih keterampilan proses, serta menjadi panduan yang efektif bagi guru dan siswa. Dengan demikian, LKPD berkontribusi signifikan dalam membantu memaksimalkan hasil belajar siswa secara optimal dan peningkatan kualitas pembelajaran secara menyeluruh. Secara lebih lengkap implikasi pada penelitian ini adalah:

- 1) E-LKPD berbasis *Resource Based Learning* dapat memfasilitasi literasi digital dan keterampilan berpikir kritis siswa.
- 2) E-LKPD berbasis *Resource Based Learning* membantu guru dan siswa melaksanakan pembelajaran IPA yaitu materi siklus air.
- 3) E-LKPD berbasis *Resource Based Learning* berbentuk digital siswa dapat langsung mengisi *online*. e-LKPD didesain semenarik mungkin dengan membuat tampilan, ilustrasi gambar, animasi, serta penyajian materi yang disesuaikan dengan minat siswa untuk belajar.
- 4) Materi yang terdapat di dalam e-LKPD lengkap disusun dari yang mudah ke lebih kompleks. Serta dilengkapi dengan *QR Barcode* yang bisa dipindai oleh siswa untuk menambah referensi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, peneliti memiliki beberapa rekomendasi atau saran bagi pembaca yaitu sebagai berikut:

5.3.1 Rekomendasi Bagi Pemangku Kebijakan

Pendidikan tidak hanya proses transfer ilmu, tetapi juga berperan membentuk karakter seseorang. Salah satu cara efektif untuk menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan pada siswa adalah dengan mengintegrasikan kebiasaan menjaga kelestarian lingkungan yang secara otomatis menjaga ketersediaan air ke dalam proses pembelajaran. Melalui tesis ini, penulis ingin mengusulkan beberapa rekomendasi bagi pemangku kebijakan untuk memfasilitasi kebiasaan tersebut di sekolah. Penulis berharap agar rekomendasi ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam menyusun kebijakan kebiasaan menjaga kelestarian lingkungan di sekolah, beberapa diantaranya adalah:

- 1) Penyelenggaraan kegiatan-kegiatan edukasi mengenai pentingnya melestarikan lingkungan untuk kehidupan di masa mendatang kepada siswa dan masyarakat sekitar sekolah.
- 2) Penyediaan fasilitas, seperti jaringan internet dan perangkat computer untuk menunjang pembelajaran *Resource Based Learning*, tempat sampah yang tersedia di setiap sudut sekolah.

- 3) Pembentukan tim program kebiasaan menjaga kelestarian lingkungan di sekolah yang terdiri dari siswa, guru, dan pihak sekolah lainnya.
- 4) Penyediaan sumber daya yang memadai, seperti dana, tenaga, dan peralatan untuk mendukung keberhasilan program kebiasaan menjaga kelestarian lingkungan di sekolah.

5.3.2 Rekomendasi Bagi Pengguna

Sebagai seorang guru, memiliki peranan penting dalam membentuk karakter siswa. Salah satu cara efektif untuk menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan pada siswa adalah dengan mengintegrasikan kebiasaan menjaga kelestarian lingkungan yang secara otomatis menjaga ketersediaan air ke dalam proses pembelajaran. Melalui tesis ini, penulis ingin menyajikan beberapa rekomendasi bagi para guru untuk memfasilitasi kebiasaan tersebut di sekolah. Penulis berharap agar rekomendasi ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan program kebiasaan menjaga kelestarian lingkungan di sekolah dan menumbuhkan sikap peduli lingkungan pada siswa, beberapa diantaranya adalah:

- 1) Dalam proses penggunaan e-LKPD ini, guru tidak hanya mengandalkan lembar kerja untuk mengasah dan menstimulasi keterampilan siswa, melainkan dibutuhkan juga keahlian guru dalam menciptakan suasana pembelajaran interaktif, salah satu caranya adalah mendorong siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber digital mengenai topik pembelajaran yang sedang dipelajari sebelum guru sendiri yang menjelaskan.
- 2) Memberikan dorongan kepada siswa secara tidak langsung dilatih untuk membedakan dan memilah-memilih informasi yang relevan dan akurat.
- 3) Memberikan kebebasan menggunakan berbagai alat digital untuk menyajikan hasil belajar. Siswa dapat menyajikannya bisa dalam bentuk tulisan maupun menuliskan jawabannya langsung dengan mengetik dan dikirim secara *online*.
- 4) Mendorong siswa untuk dapat memberikan jawaban yang bervariasi dengan cara guru memberikan pertanyaan yang bersifat terbuka sehingga jawaban yang diberikan bisa beragam, serta pastikan jawaban yang diberikan

memiliki perbedaan dengan siswa lain sehingga keaslian berpikir kritis siswa juga ikut terstimulasi. Selain itu, jika terdapat siswa yang menjawab pertanyaan dengan tidak tuntas atau tidak lengkap, berikan kesempatan untuk melengkapinya sehingga keterampilan berpikir kritis siswa dapat meningkat.

- 5) Meminimalisir bantuan yang diberikan oleh guru sehingga siswa dapat berperan serta dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Guru harus mengusahakan agar semua anggota kelompok terlibat dalam pengerjaan e-LKPD.

5.3.3 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berikut beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, diantaranya:

- 1) Pengembangan e-LKPD berbasis *Resource Based Learning* dapat digunakan sebagai suplemen pembelajaran yang efektif dalam memfasilitasi literasi digital dan berpikir kritis siswa. Penelitian ini dapat mengkaji berbagai keterampilan siswa yang ingin dikembangkan, serta mengevaluasi keberhasilan penerapannya di sekolah yang berbeda.
- 2) Penelitian tentang penerapan model pembelajaran *Resource Based Learning* pada topik materi pembelajaran dari berbagai mata pelajaran, misalnya IPS, PPKn, dan Bahasa Indonesia.
- 3) Pengembangan e-LKPD menggabungkan *Resource Based Learning* dengan model pembelajaran lainnya, seperti *Problem Based Learning (PBL)*, *Project Based Learning (PjBL)*, atau *Inquiry Based Learning*.
- 4) Penelitian tentang pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam merancang dan mengimplementasikan e-LKPD.